

Alquran menyebutkan:

“... Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang bertindih...” - Quran 24:40

Deskripsi ini luar biasa karena 1400 tahun yang lalu tidak ada peralatan khusus untuk menemukan gelombang internal jauh di dalam lautan.

## 9 Berbohong & Gerakan

“Tidak benar! Jika dia tidak berhenti, niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.”  
Quran 96:15-16

Ada seorang pemimpin suku yang kejam hidup pada masa Nabi Muhammad (saw). Tuhan mengungkapkan sebuah ayat untuk memperingatkannya:

Tuhan tidak menyebut orang ini pembohong, tapi memanggil ubun-ubunnya (bagian depan otak) ‘berbohong’ dan ‘berdosa’, dan memperingatkannya untuk berhenti. Sejumlah

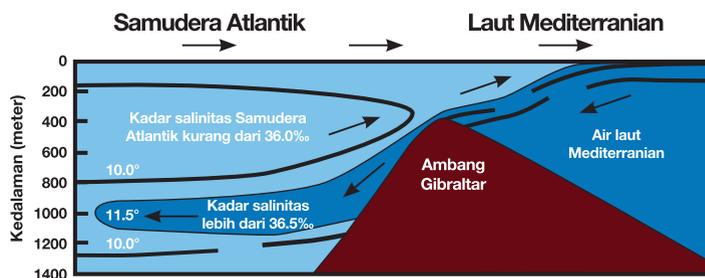
penelitian telah menemukan bahwa bagian depan otak kita (frontal lobe) bertanggung jawab atas perbuatan berbohong dan pergerakan sukarela, dan karenanya berdosa. Fungsi ini ditemukan dengan peralatan pencitraan medis yang dikembangkan pada abad ke-20.

## 10 Dua Lautan yang Tidak Bercampur

Mengenai lautan, Pencipta kita mengatakan:

Kekuatan fisik yang disebut tegangan permukaan mencegah air lautan dari pencampuran, karena perbedaan kepadatan perairan ini. Seakan ada dinding tipis di antara mereka. Hal ini belakangan ini ditemukan oleh ahli kelautan.

“Dia membiarkan dua lautan bebas mengalir yang keduanya kemudian bertemu, antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing”  
Quran 55:19-20



## Tidak bisakah Nabi Muhammad Menulis Kitab Quran?

Nabi Muhammad (saw) dikenal dalam sejarah sebagai buta huruf; dia tidak bisa membaca atau menulis dan tidak berpendidikan dalam bidang apapun yang bisa menjelaskan keakuratan ilmiah dalam Quran.

Beberapa orang mungkin menuntut bahwa dia menyalinnya dari orang-orang terpelajar atau ilmuwan pada masanya. Jika disalin, kita akan melihat semua jenis ilmiah yang salah pada zaman ia ditulis. Sebaliknya, kita menemukan bahwa Quran tidak mengandung kesalahan apapun – Sama ada ilmiah atau sebaliknya.

Beberapa orang mungkin juga mengatakan bahwa Quran telah berubah di saat fakta ilmiah baru ditemukan. Ini tidak mungkin terjadi karena ini adalah fakta historis yang terdokumentasi bahwa Quran dipertahankan dalam bahasa aslinya - yang merupakan keajaiban tersendiri!

## Hanya kebetulan?

Sementara pamflet ini hanya berfokus pada keajaiban sains, ada lebih banyak jenis mukjizat yang disebutkan dalam Al Qur'an: mukjizat sejarah; nubuat yang telah menjadi kenyataan; gaya linguistik dan sastra yang tidak bisa ditandingi; belum lagi kesannya terhadap manusia. Semua keajaiban ini tidak bisa terjadi karena kebetulan sahaja. Ini semua dengan jelas menunjukkan bahwa Quran berasal dari Tuhan, Pencipta semua hukum sains ini. Dia adalah Allah yang satu dan sama yang mengirim semua nabi dengan pesan yang sama - untuk menyembah Tuhan yang satu saja dan mengikuti ajaran Rasul-Nya.

Quran adalah buku panduan yang menunjukkan bahwa Allah tidak menciptakan manusia untuk sekadar berkeliaran tanpa tujuan. Sebaliknya, ia mengajarkan kepada kita bahwa kita memiliki tujuan hidup yang berarti dan lebih tinggi - untuk mengakui kesempurnaan, kebesaran dan keunikan Allah, dan taat kepada-Nya.

Terserah setiap orang untuk menggunakan kemampuan berpikir dan penalaran yang diberikan Allah untuk merenungkan dan mengenali tanda-tandanya- Quran menjadi bukti yang paling penting. Baca dan temukan keindahan dan kebenaran Al-Qur'an, sehingga kamu bisa mencapai kesuksesan!

# sains dalam ISLAM

“ Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar.”  
Quran 41:53

### Untuk maklumat lanjut & Siri Pamflet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 w islamicpamphlets.com e shareislam@gmail.com

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamflet)

Nama Bank Commonwealth Bank  
BSB 063620 Akaun 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia  
Swift (international) CTBAU2S

pelajari  
asasnya

islamicpamphlets.com

Quran, kitab Islam, adalah wahyu terakhir dari Tuhan kepada manusia dan penutup rantaian wahyu yang diberikan kepada para nabi.

Meskipun Quran (diturunkan lebih dari 1400 tahun yang lalu) bukan sebuah buku sains, namun ia mengandung fakta-fakta sains yang ditemukan sejak akhir ini menerusi kemajuan teknologi dan pengetahuan ilmiah. Islam mendorong refleksi dan penelitian ilmu karena memahami sifat penciptaan memungkinkan manusia untuk lebih menghargai Pencipta mereka serta tingkat kekuatan dan kebijaksanaan-Nya.

Quran diturunkan pada saat Sains itu primitif; tiada teleskop, mikroskop atau apapun yang mendekati teknologi saat ini. Di zaman itu manusia percaya bahwa matahari mengorbit bumi dan langit dipegang oleh tiang-tiang di sudut bumi yang rata. Dalam latar belakang ini Al Quran telah diturunkan, berisi banyak fakta sains mengenai topik-topik dari astronomi hingga biologi, geologi hingga zoologi.

Beberapa dari banyak fakta-fakta sains yang ditemukan dalam Quran meliputi:

## 1 Asal usul Kehidupan

Air ditunjukkan sebagai asal permulaan semua kehidupan. Semua makhluk hidup terdiri dari sel-sel dan kini kita ketahui bahwa sel terbuat dari air kebanyakannya. Ini ditemukan hanya selepas penciptaan mikroskop. Di padang pasir Arab, tak terbayangkan oleh fikiran bahwa seseorang bisa menduga bahwa semua kehidupan berasal dari air.

*"Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?"*  
Quran 21:30

## 2 Perkembangan Embrio Manusia

Tuhan berbicara tentang tahap perkembangan embrio manusia:

*"Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging..."*  
Quran, 23:12-14

Kata Arab **"alaqah"** memiliki tiga arti: lintah, sesuatu yang tergantung dan bekuan darah. **"Mudghah"** berarti zat kenyal. Para saintis embriologi telah mengamati bahwa penggunaan istilah-istilah ini dalam menggambarkan pembentukan embrio adalah akurat dan sesuai dengan pemahaman sains moden mengenai proses pembentukan.

Sedikit yang diketahui tentang tahap dan klasifikasi embrio manusia sampai abad ke-20, yang berarti bahwa deskripsi embrio manusia dalam Quran tidak berdasarkan pada pengetahuan sains dari abad ketujuh.

## 3 Perluasan Alam Semesta

Pada saat ilmu Astronomi masih primitif, ayat berikut dalam Al Qur'an diturunkan:

*"Dan alam semesta itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami memperluaskannya." - Quran 51:47*

Salah satu makna yang dimaksudkan dari ayat di atas adalah bahwa Allah sedang memperluas alam semesta (yaitu surga). Arti lain adalah bahwa Allah menyediakan, dan memiliki kuasa atas, alam semesta - yang juga benar.

Fakta bahwa alam semesta meluas (misalnya, planet bergerak menjauhi satu sama lain) ditemukan pada abad yang lalu. Fisikawan Stephen Hawking dalam bukunya *'A Brief History of Time'* menulis, **"Penemuan bahwa alam semesta berkembang adalah salah satu revolusi intelektual besar abad ke-20."**

Quran menunjukkan tentang perluasan alam semesta bahkan sebelum penemuan teleskop!

## 4 Besi Turun ke Bumi

Besi tidak wujud secara alami di bumi, ia turun ke planet ini dari luar angkasa. Para saintis telah menemukan bahwa miliaran tahun yang lalu, bumi dipukul oleh meteorit yang membawa besi dari bintang-bintang yang jauh yang telah meledak.

Tuhan menggunakan kata-kata **'turunkan'**. Fakta bahwa besi diturunkan ke bumi dari luar angkasa adalah sesuatu yang tidak dapat diketahui oleh ilmu primitif abad ketujuh.

*"Dan Kami turunkan besi dengan kekuatan yang hebat dan banyak manfaatnya bagi umat manusia."*  
Quran 57:25

## 5 Langit Pelindung

Langit memainkan peran penting dalam melindungi bumi dan penghuninya dari sinar matahari yang berbahaya, begitu juga kedinginan ruang angkasa.

Allah meminta kita untuk mempertimbangkan langit dalam ayat berikut ini:

*"Kami (Tuhan) menjadikan langit sebagai plafon pelindung. Namun mereka berpaling dari tanda-tanda Kami!" - Quran 21:32*

Quran menunjukkan perlindungan langit sebagai tanda kewujudan Tuhan, sifat perlindungan yang ditemukan oleh penelitian sains yang dilakukan pada abad ke-20.

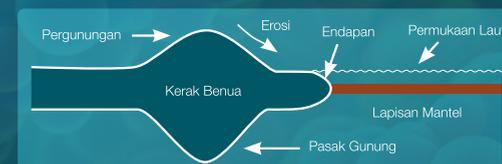
## 6 Gunung-ganang

Allah menarik perhatian kita pada karakteristik pegunungan yang penting:

Quran secara akurat menggambarkan akar gunung yang dalam dengan menggunakan kata "pasak". Gunung Everest, misalnya, memiliki perkiraan ketinggian 9km di atas tanah, sedangkan akarnya lebih dalam dari 125km!

Fakta bahwa pegunungan memiliki akar 'pasak' yang dalam tidak diketahui sampai setelah perkembangan teori lempeng tektonik pada awal abad ke-20. Tuhan juga mengatakan di dalam Al Quran (16:15), bahwa gunung memiliki peran dalam menstabilkan bumi **"... agar tidak goyang,"** yang baru mulai dipahami oleh para saintis.

*"Bukankah Kami menjadikan bumi tempat peristirahatan dan gunung-gunung sebagai pasak?"*  
Quran 78:6-7



## 7 Orbit Matahari

Pada tahun 1512, astronom Nicholas Copernicus mengemukakan teorinya bahwa Matahari tidak bergerak di pusat tata surya dan planet-planet beredar mengelilinginya. Keyakinan ini tersebar luas di kalangan astronom sampai abad ke-20. Sekarang ada fakta yang mapan bahwa Matahari bukan tidak bergerak tapi beredar dalam orbit mengelilingi pusat galaksi Bima Sakti kita.

*"Dialah yang menciptakan siang dan malam, Matahari dan Bulan, masing-masing beredar di orbitnya."*  
Quran 21:33

## 8 Gelombang Internal di Lautan

Kebiasaannya dipikir bahwa ombak hanya terjadi di permukaan laut. Namun, ahli kelautan telah menemukan bahwa ada gelombang internal yang terjadi di bawah permukaan yang tidak terlihat oleh mata manusia dan hanya dapat dideteksi oleh peralatan khusus.